

ABSTRAK

FAUJI MAULANA: PERKEMBANGAN PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DI KABUPATEN BEKASI TAHUN 1998-2014

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) merupakan partai politik Islam yang lahir dari sebuah gerakan keagamaan yang sebut gerakan Tarbiyah. Selama dekade 1970-an dan 1980-an muncul gerakan dakwah Islam yang terinspirasi dari perkumpulan Ikhwanul Mesir di Mesir. Gerakan ini dikenal sebagai gerakan Tarbiyah yang memfokuskan diri pada dakwah kampus dengan landasan sosial keagamaan. Setelah pecahnya reformasi, para aktivis gerakan ini mengubah haluan gerakannya menjadi sosial politik. Kemudian gerakan ini mewujud dalam suatu organ politik yang bernama Partai Keadilan Sejahtera. Sementara itu gelombang pergerakan Islam Tarbiyah menyebar ke wilayah Indonesia, tidak terkecuali Kabupaten Bekasi. Dengan demikian Kabupaten Bekasi menjadi bagian integral dari realitas sosio politik diatas.

Tujuan penelitian ini menguraikan dua permasalahan. *Pertama*, karya tulis ini mencoba mengungkap proses pendirian Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Bekasi. *Kedua*, proses perkembangan Partai Keadilan dan Partai Keadilan Sejahtera di kabupaten Bekasi dari tahun 1998-2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode jejak yang dihasilkan melalui empat tahapan yaitu: (1) heuristik (pengumpulan sumber), (2) Kritik, (3) Interpretasi dan (4) Historiografi (penulisan sejarah). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Bekasi dari tahun 1998-2014 (dari awal pendirian sampai pemilihan umum).

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan; bahwa pada awal pendirian Partai Keadilan (PK) di Kabupaten Bekasi sebagian besar masyarakat menilai partai ini sebagai partai yang paling eksekutif, karena hanya menyentuh kalangan-kalangan menengah terdidik, yang notabene kalangan-kalangan kampus sebagian juga ada kalangan buruh. Hal tersebut menjadi sebuah pengalaman itu Partai Keadilan (PK) di tingkat pusat, kemudian dengan pengalaman itu Partai Keadilan (PK) berusaha menyesuaikan agenda-agenda yang selama ini terlalu sempit yang hanya mengembangkan wacana-wacana ke-Islaman saja menjadi lebih bernuansa sosial.